



Belum Maksimal

PENJABAT (Pj) Gubernur Kalimantan Barat, Doddy Riyadmadji mengatakan, Pemerintah Provinsi Kalbar beserta Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota sudah berupaya maksimal selesaikan Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (TLRHP) yang diberikan oleh Badan



Pemeriksa Keuangan (BPK). Ia mengaku penyelesaian masih belum maksimal. "Dari informasi BPK, ada 14 kabupaten/kota di seluruh Kalbar. Baru enam yang dicatat menindaklanjuti. Masih perlu didorong agar semua kabupaten/kota menindaklanjutinya dengan se-

■ Bersambung ke hal. 15

Belum Maksimal

baik-baiknya," ungkapnya saat acara penyerahan hasil pemeriksaan atas pemantauan kerugian negara/daerah dan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan semester II Tahun 2017 di Aula Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat, Jalan Achmad Yani 1 Pontianak, Selasa (16/1/2018) siang.

Doddy menegaskan, tindak lanjut hasil pengawasan BPK merupakan hal mutlak. Dalam kenyataannya, mesti harus dipacu secara bersama-sama. Penyelesaian TLRHP sebagai upaya mem-

bangun dan menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik (good governance).

"Mudahan-mudahan Pemerintah Kabupaten dan Kota bisa memperbaiki. Yang menjadi temuan diharapkan dijadikan pengalaman dan pembelajaran, lantas diperbaiki. Jangan sampai terulang kembali ada temuan yang sama. Temuan harus diminimalisir ke depan," pintanya.

Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota harus bersinergi dalam rangka penyelesaian TLRHP. Pemda dan BPK juga harus dapat saling bekerjasama dan bahu mem-

Sambungan Hal.9

bahu mewujudkan good governance.

"Saya 31 tahun bekerja sebagai PNS di Kemendagri. Catatan di BPK selalu bersih dan saya selalu memimpin instansi yang nihil catatan BPK. Saya harap di Kalbar juga bisa seperti ini," harapnya.

Doddy menginstruksikan Inspektorat Provinsi Kalbar ambil langkah koordinasi dengan pihak perwakilan inspektorat-inspektorat di 14 kabupaten/kota se-Kalbar.

"Ya, koordinasi intens kepada pihak perwakilan inspektorat di Kalbar maupun pusat," tukasnya. **(pra)**